

Pengaruh Model *Somatic, Auditory, Visual*, dan *Intellectual* terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Sekolah Dasar

Received:
03/05/2023

¹Dwi Isfar Baihaqi, ²Andi Adam, ³Abdan Syakur
Universitas Muhammadiyah Makassar

Accepted:
25/06/2023

isfarbaihaqiz2001@gmail.com

Published:
30/06/2023

Abstract

The aim of the study was to determine the effect of the Savi model on the writing skills of fifth grade students of UPT SPF SDN 112 Barang, Bulukumba Regency. This type of research is a quantitative research with Pre-Experimental Design. Data collection techniques used are observation and tests in the form of essays. The results showed that the use of the Savi model for poetry writing skills in positive students was better than before using the Savi model. the results of inferential statistical analysis using the t-test formula and it is known that the value of Tcount obtained is Tcount = 17.128 and Ttable = 2.13145, so Tcount > Ttable or 17.128 > 2.13145. So it can be concluded that Ho (no influence) is rejected and H1 (there is influence) is accepted. This proves that there is an effect of using the Savi model on the poetry writing skills of fifth grade UPT SPF students at SDN 112 Barang, Bulukumba Regency

Keywords: *Savi, writing skills, poetry*

Abstrak

Tujuan penelitian adalah Untuk mengetahui pengaruh model Savi terhadap keterampilan menulis siswa kelas V UPT SPF SDN 112 Barang Kabupaten Bulukumba. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan Pre-Eksperimental Design. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi dan tes berbentuk essay. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model Savi terhadap keterampilan menulis puisi pada siswa positif lebih baik dari pada sebelum menggunakan model Savi . hasil analisis statistik inferensial menggunakan rumus uji-t dan diketahui bahwa nilai Thitung yang diperoleh Thitung = 17,128 dan T tabel = 2,13145 maka diperoleh Thitung > Ttabel atau 17,128 > 2,13145. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Ho (tidak ada pengaruh) ditolak dan H1 (Ada pengaruh) diterima. Ini membuktikan bahwa ada pengaruh penggunaan model Savi terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas V UPT SPF SDN 112 Barang Kabupaten Bulukumba.

Kata kunci: savi, keterampilan menulis, puisi

Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran penting dalam mengembangkan potensi manusia dan membantu mereka menghadapi kehidupan (Mardiyah dkk., 2021). Sebagai tujuan negara, pendidikan berfungsi untuk mempersiapkan individu agar mendapatkan pekerjaan yang lebih baik dan juga memanusiakan manusia melalui pembentukan karakter yang adil, setara, dan bersaudara.

Dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia, kemampuan berkomunikasi menjadi fokus utama. Bahasa Indonesia memiliki peran yang signifikan dalam membentuk karakter bangsa, karena melalui bahasa nasional seseorang dapat mengekspresikan identitas dan pemahaman ke-Indonesiaannya (Wijaya, 2020). Proses belajar dapat terjadi di berbagai waktu dan tempat, melibatkan interaksi individu dengan lingkungannya. Belajar merupakan proses kompleks yang berlangsung seumur hidup dan ditandai dengan perubahan perilaku individu.

Keterampilan menulis memiliki peran penting dalam menyampaikan ide, pikiran, dan perasaan melalui bahasa tulis. Tujuan keterampilan menulis adalah menyampaikan informasi kepada pembaca dan mengembangkan berpikir dan bernalar, serta menghayati nilai-nilai yang disampaikan dalam tulisan (Suci, 2022). Menulis melibatkan penggunaan tanda baca, ejaan, diksi, kosakata, kalimat, paragraf, serta pengembangan ide dan model karangan. Keterampilan menulis memudahkan siswa untuk berpikir kritis, menikmati hubungan-hubungan, memecahkan masalah, dan menyusun pengalaman (Hardiansah dkk., 2021; Wiratman & Tarman, 2021).

Puisi adalah bentuk tulisan yang dapat menghidupkan makna melalui penafsiran pembaca. Penafsiran puisi harus didasarkan pada kerangka semiotik atau sistem tanda, bukan semata-mata penafsiran bebas. Model pembelajaran dalam pendidikan memiliki peran penting, dan beragam model pembelajaran dapat diterapkan oleh guru sesuai dengan materi yang diajarkan. Model pembelajaran yang digunakan diharapkan dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih baik.

Beberapa penelitian terkait penelitian ini telah dilakukan, yaitu oleh (Puspayanti, 2013; Yumaita & Wardani, 2021; Patty dkk., 2022). Sebelum menerapkan model Savi, kemampuan siswa dalam menulis puisi masih rendah. Namun, setelah menggunakan model pembelajaran SAVI, terjadi peningkatan kualitas keterampilan menulis puisi. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa penerapan model Savi memiliki pengaruh positif terhadap keterampilan menyimak siswa.

Berdasarkan observasi awal, beberapa masalah yang diidentifikasi sebagai penyebab rendahnya keterampilan menulis puisi siswa adalah kurangnya latihan menulis di rumah dan metode pembelajaran yang kurang menarik. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam keterampilan menulis puisi. Inovasi tersebut dapat berupa penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi dan menarik perhatian siswa serta guru yang memahami gaya belajar siswa untuk memilih metode pembelajaran yang tepat.

Model pembelajaran Savi diharapkan dapat memberikan pengaruh yang lebih signifikan dibandingkan pembelajaran tanpa model tertentu. Model Savi menekankan penggunaan semua indra siswa dalam proses belajar, dengan menggabungkan gerakan fisik dan aktivitas intelektual (Wulandari dkk., 2021). Model ini memiliki beberapa kelebihan, seperti membangkitkan kecerdasan terpadu siswa, menciptakan suasana belajar yang lebih baik, menarik, dan efektif, serta meningkatkan kreativitas dan kemampuan psikomotor siswa.

Metode Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah onegroup pretest-posttest design yang melibatkan satu kelompok, yaitu sebagai kelompok eksperimen. Kelompok eksperimen diterapkan model Savi. Desain penelitian ini tidak melibatkan adanya kelas kontrol. Pada desain kelompok eksperimen diberikan pretest, selanjutnya diterapkan perlakuan menggunakan model Savi, setelah itu diadakan posttest.

Dalam penelitian kuantitatif, kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan dengan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data (Sugiyono, 2015:222). Instrumen tes bersifat mengukur, karena berisi pertanyaan atau pernyataan yang alternatif jawabannya memiliki standar jawaban tertentu (Sukmadinata, 2013). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes. Instrumen pendukung lainnya adalah silabus kelas V, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan pedoman penilaian. Sedangkan instrumen kuantitatif dapat diukur dengan menggunakan tes subjektif yang berbentuk soal esei/uraian menulis puisi yang dilakukan di kelas.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015:117). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas lima Sekolah Dasar Negeri 112 Barang. Sedangkan sampelnya menggunakan teknik Sampling. Dalam sampling, Teknik pengambil sampel tersebut dilakukan untuk jumlah karakteristik analisis tidak beragam. Dalam penelitian ini, ciri-ciri sampelnya adalah kemampuan siswa, lokasi sekolah, jumlah siswa, serta sarana dan prasarana sekolah.

Pengumpulan data dilakukan melalui tes. Tes menyajikan tugas menulis puisi untuk dikerjakan. Jawaban atau hasil pekerjaan tes setelah selesai diperiksa, akan diperoleh hasil pengukuran murid. Tes digunakan untuk mengukur hasil belajar murid. Selanjutnya data akan dianalisis secara statistik deskriptif dan statistik inferensial.

Hasil

Hasil analisis data Pre-test hasil kemampuan menulis puisi pada pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas V dengan Jumlah siswa 16 orang, diperoleh gambaran yaitu tidak ada siswa yang mampu memperoleh nilai 100 sebagai nilai maksimal. Nilai tertinggi hanya 75 yang diperoleh 1 siswa dan nilai terendah adalah 25 yang diperoleh 1 siswa. Untuk lebih detail, kategori hasil pretest dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 *Kategori Hasil Pretest Kemampuan Menulis Puisi*

No	Interval	Kategori Hasil Belajar	Frekuensi	Presentase
1	0-54	Sangat Rendah	10	63%
2	55-64	Rendah	4	25%
3	65-79	Sedang	2	12%
4	80-89	Tinggi	0	0
5	90-100	Sangat Tinggi	0	0
Jumlah			16	100%

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar murid kelas V UPT SPF SDN 112 Barang Kabupaten Bulukumba dari jumlah seluruh siswa yaitu 16 murid. Dari ke 16 siswa ada 10 siswa yang termasuk dalam kategori sangat rendah, 4 siswa yang termasuk dalam kategori rendah dan 2 siswa termasuk dalam kategori sedang. Hal ini disebabkan karena masih kurangnya minat dan perhatian belajar murid serta proses pembelajaran yang tidak menggunakan model pembelajaran.

Berdasarkan data hasil penelitian yang tercantum pada lampiran maka persentase hasil belajar murid kelas V UPT SPF SDN 112 Barang Kabupaten Bulukumba pada Pretest dapat di lihat pada Table 2.

Tabel 2 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Pretest

Kategori	Nilai	Frekuensi	Presentase
Tidak tuntas	0-69	14	88%
Tuntas	70-100	2	12%
Jumlah		16	100%

Dari tabel 2 terlihat bahwa dari 16 siswa, 14 siswa termasuk dalam kategori tidak tuntas dan 2 siswa termasuk dalam kategori tuntas sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia kelas V UPT SPF SDN 112 Barang Kabupaten Bulukumba sebelum diterapkan model pembelajaran Kooperatif tipe script tergolong sangat rendah.

Tabel 3 Kategori Hasil Posttest Kemampuan Menulis Puisi

No	Interval	Kategori Hasil Belajar	Frekuensi	Presentase
1	0-54	Sangat Rendah	0	0
2	55-64	Rendah	0	0
3	65-79	Sedang	3	19%
4	80-89	Tinggi	5	31%
5	90-100	Sangat Tinggi	8	50%
	Jumlah		16	100%

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada Tabel 3, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar murid kelas V UPT SPF SDN 112 Barang Kabupaten Bulukumba dari jumlah seluruh siswa yaitu 16 murid. Dari ke 16 siswa ada 3 siswa yang termasuk dalam kategori sedang, 5 siswa yang termasuk dalam kategori tinggi dan 8 siswa termasuk dalam kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa setelah diberi model SAVI terhadap keterampilan menulis puisi kelas V UPT SPF SDN 112 Barang Kabupaten Bulukumba memiliki pengaruh.

Berdasarkan data hasil penelitian yang tercantum pada lampiran maka persentase hasil belajar murid kelas V UPT SPF SDN 112 Barang Kabupaten Bulukumba pada Posttest dapat di lihat pada Tabel 4.

Tabel 4 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Posttest

Kategori	Nilai	Frekuensi	Presentase
Tidak tuntas	0-69	0	0
Tuntas	70-100	16	100%
Jumlah		16	100%

Pada tabel 4 terlihat bahwa dari 16 siswa termasuk dalam kategori tuntas dan sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar hasil belajar Bahasa Indonesia kelas V UPT SPF SDN 112 Barang Kabupaten Bulukumba setelah diterapkan model pembelajaran Kooperatif tipe script tergolong tinggi.

Dalam penelitian ini hipotesis yang disajikan adalah ada pengaruh model SAVI terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas lima sekolah dasar, maka teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah teknik statistik inferensial dengan menggunakan uji-t. Misalkan nilai $\alpha = 0,05$ dengan $df = 16-1 = 15$, maka nilai t tabel = 2,13145 Untuk mencari t Tabel peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $d.f = N - 1 = 26 - 1 = 25$ maka diperoleh $t_{0,05} = 2,13145$ Setelah diperoleh $t_{Hitung} = 17,128$ dan $t_{Tabel} = 2,13145$ maka $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ atau $17,128 > 2,13145$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan setelah penerapan model SAVI terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas lima sekolah dasar.

Diskusi

Berdasarkan hasil pengelolaan data di atas dapat dianalisis bahwa terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan setelah penerapan model Savi terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas lima SDN 112 Barang. Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji-t diketahui bahwa nilai $t_{Hitung} = 17,128$. Dengan frekuensi (df) sebesar $16 - 1 = 15$, pada taraf signifikan 0,05, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_1) diterima yang berarti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan setelah penerapan model Savi Terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas lima SDN 112 Barang. Berdasarkan hasil observasi terdapat perubahan pada siswa yaitu pada awal kegiatan pembelajaran banyak murid yang tidak memperhatikan proses pembelajaran berlangsung.

Hal ini dapat dilihat pada pertemuan pertama ada 6 murid yang tidak memperhatikan saat proses pembelajaran berlangsung, sedangkan pada pertemuan terakhir hanya sisa 3 murid yang tidak memperhatikan. Pada pertemuan pertama hanya 3 murid yang bertanya pada saat proses pembelajaran berlangsung, 8 murid yang mengajukan diri untuk menanggapi dan menambahkan jawaban temannya, serta 9 murid yang mampu menyimpulkan materi di akhir pembelajaran. Akan tetapi sejalan dengan diterapkannya model Savi terhadap keterampilan menulis puisi siswa, murid mulai aktif pada setiap pertemuan, yaitu pertemuan terakhir 2 murid sudah

mengajukan pertanyaan pada saat proses pembelajaran berlangsung, 10 murid yang menyimpulkan materi di akhir pembelajaran.

Murid juga mulai aktif dan percaya diri untuk menanggapi jawaban dari murid lain sehingga murid yang lain ikut termotivasi untuk mengikuti pelajaran dengan baik. Proses pembelajaran yang menyenangkan membuat murid tidak lagi keluar masuk pada saat pembelajaran berlangsung, tidak ada lagi murid yang bermain di dalam kelas (Akmaluddin & Haqqi, 2019). Dengan itu penerapan model Savi merupakan suatu model pembelajaran yang memberi kesempatan kepada setiap murid untuk bertindak sebagai “pengajar” terhadap murid lain. Dalam proses belajar tidak harus berasal dari guru, murid bisa saling mengajar dengan murid yang lainnya.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial yang diperoleh serta hasil observasi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan setelah penerapan model Savi Terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas lima SDN 112 Barang.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model Savi terhadap keterampilan menulis siswa kelas V UPT SPF SDN 112 Barang Kabupaten Bulukumba. Hal ini dapat dibuktikan dari bahwa jumlah siswa yang tidak mencapai KKM sebelum di berikanya perlakuan (pre-test) yaitu 15 siswa dengan presentase 94% dan yang mencapai KKM adalah 1 siswa dengan presentase 6%. Dan Setelah diberikannya perlakuan (Post-test) jumlah siswa yang tidak mencapai KKM adalah 2 siswa dengan presentase 12% dan yang mencapai KKM adalah 14 siswa dengan presentase 88%. Pada uji hipotesis menggunakan uji-t diperoleh bahwa penggunaan model Savi berpengaruh terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas V UPT SPF SDN 112 Barang Kabupaten Bulukumba. Pengaruh penggunaan model Savi terhadap keterampilan menulis puisi siswa dapat dilihat dari skor rata-rata hasil belajar siswa setelah penggunaan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe script pada pembelajaran membaca pemahaman $\alpha = 0,05$ menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa setelah diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe script lebih dari 70. Diperoleh $t_{Hitung} = 17,128$ dan $t_{Tabel} = 2,13145$. Berdasarkan selisih tersebut maka disimpulkan bahwa H_0 tidak ada pengaruh penggunaan model Savi ditolak dan H_1 ada pengaruh atau diterima.

Referensi

- Akmaluddin, A., & Haqqi, B. (2019). Kedisiplinan belajar siswa di sekolah dasar (sd) negeri cot keu eung kabupaten aceh besar (studi kasus). *Journal Of Education Science*, 5(2), 1-12.
- Hardiansah, D., Sari, H., Firmansyah, E., & Rabiussani, R. (2021). Model Collaborative Learning (CL) dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi untuk Meningkatkan Berpikir Kritis pada Siswa Kelas VIII SMP Nugraha Kota Bandung. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, 7(1), 73-84.

- Mardhiyah, R. H., Aldriani, S. N. F., Chitta, F., & Zulfikar, M. R. (2021). Pentingnya keterampilan belajar di abad 21 sebagai tuntutan dalam pengembangan sumber daya manusia. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 12(1), 29-40.
- Patty, I. N., Supriati, N., & Ningrat, K. (2022). KETERAMPILAN MENULIS PUISI PADA SISWA KELAS V MELALUI MODEL PEMBELAJARAN SAVI (SOMATIC, AUDITORY, VISUALIZATION, INTELLETTUALLY). *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)*, 5(3), 564-573.
- SUCI, D. I. (2022). PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI MENGGUNAKAN MODEL SUGESTI-IMAJINASI PADA SISWA KELAS X SMAN 01 SUHAID (Doctoral dissertation, IKIP PGRI PONTIANAK).
- Wijaya, A. (2020). Menatap Wajah Islam Indonesia. *IRCiSoD*.
- Wiratman, A., & Tarman, T. (2021). The Effect of The Search, Solve, Create, and Share (SSCS) Learning Model on Students' Critical Thinking Abilities. *Proceedings International Education Webinar of IAIN Palopo (PROCEEDINGS IEWIP)*, 1(1), 78-86.
- Wulandari, R. T., Pratama, D. P., & Andiyanto, A. (2021). Pengaruh Model Somatis, Auditori, Visual, Intelektual (SAVI) pada Muatan Bahasa Indonesia terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 5(3), 340-346.
- Yurmaita, Y., & Wardani, D. S. (2021). Pembelajaran keterampilan menulis puisi pada siswa sd kelas iv dengan menggunakan model savi. *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)*, 4(4), 615-623.

--- Halaman ini sengaja dikosongkan ---